

# Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi Di Desa Sadi Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu

Yunita Abuk Nahak<sup>1\*</sup>, Umbu Joka<sup>1</sup>, Simon Juan Kune<sup>1</sup>, Ody Wolfrid Matoneng<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Timor, Indonesia

\*) Corresponding Author: [yunninahak190697@gmail.com](mailto:yunninahak190697@gmail.com)

**Abstract.** Farmers groups are farmers who are formed on the basis of equality, interests, environmental circumstances and familiarity to improve and develop member businesses. The role of farmers groups is the medium of learning organization and cooperation of farmers. Farmers must join a farming group to meet the needs of farmers. The cooperation of members of farmers groups in participating in the activities of farmers groups is very influential on rice productivity. There are three aspects of the role that must be carried out by the farmer group so that the goal is achieved, namely Learning Classes, Cooperation Rides, Production Units. The purpose of this study is to find out the role of farming groups in facilitating farmers as well as the relationship of the role of farmers groups with rice crop productivity. This research was selected in Sadi village, East Tasifeto Subdistrict, Belu Regency. There is also a sample of research consisting of 7 groups of farmers with a total of 72 people. The results showed that the role of peasant groups as learning classes, cooperation vehicles, and production units that have taken care of farmers groups in high categories as much as 100%, in the role of learning class farming groups, cooperation vehicles, production units according to members of the peasant group in the lowest category as much as 40% and the highest as much as 60%. There is a significant role of farmers groups and rice crop productivity because the farmer group has invited and motivated its members so that the farmer group is active in the activities of the farmer group. The farmer group affects productivity so joining the farmer group will be very easy to obtain the means of production.

**Keywords:** Farmer Group, Role of Farmers Group, Rice Productivity

## 1. Pendahuluan

Kondisi sosial budaya pada petani merupakan masalah utama dalam fungsi pertanian sehingga pembangunan pertanian dalam kemampuan sector pertanian bersaing pada abad yang datang. Sehingga Sektor pertanian dari penduduk Indonesia lebih tinggi 80% di wilayah pedesaan. Dari 20% menggantungkan hidup pada sektor pertanian, Produktivitas petani Indonesia tidak lepas dari berbagai faktor yaitu luas lahan, kebijakan pada petani.

Kabupaten Belu merupakan wilayah sebagian besar pertanian. Luas lahan pertanian sekitar 4.773 hektar. Masa tanam atau panen 1 kali pertahun. Produksi padi Kabupaten Belu mengalami peningkatan. Produksi padi dari tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 17,10 ton, namun mengalami peningkatan produktivitas padi sebesar 35,84 ton pada tahun 2018. Namun di tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 24.579 ton (BPS Kab. Belu, 2020).

Kecamatan Tasifeto Timur merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pangan di Kabupaten Belu dengan luas lahan 211km<sup>2</sup> jika dipersentasekan yakni 100 % dengan jumlah penduduk 22,722 jiwa. Secara umum Kecamatan Tasifeto Timur sebagai salah satu daerah yang penduduknya masih berprofesi sebagai petani khususnya tanaman pangan padi sawah dengan luas panen 1.924 hektar, yang memiliki produksi pada tahun 2018 sebesar 7.504 ton, dan produktivitasnya sebesar 3,9 ton/hektar. (BPS Kab. Belu, 2019)

Secara umum Desa Sadi, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu memiliki potensi pertanian yang cukup menjanjikan, sebagian besar didominasi oleh lahan sawah yang membutuhkan air sesuai dengan persyaratan tumbuh padi sawah. Sebagai salah satu daerah yang penduduknya masih berprofesi sebagai petani khususnya tanaman pangan padi sawah dengan luas panen 360 hektar, yang memiliki produksi sebesar 2.160 ton dan produktivitasnya sebesar 6 ton/hektar. Dengan kata lain, masyarakat akan mengalami meningkat produksi. Jika kondisi pertanian mengalami penurunan produktivitas padi maka masyarakat akan mengalami penurunan produksi (BPS Kab. Belu, 2020).

## II. Metode Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

masalah 1 dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2007).

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

masalah 2 analisis yang digunakan adalah analisis Regresi linear berganda itu menjelaskan tentang hubungan antara peubah responden (variabel *dependent*) dengan faktor yang dipengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel *independent*). Tujuannya agar analisis regresi linear berganda dapat memuat perkiraan nilai Y atas nilai X. Sehingga untuk mengetahui pengaruh kelas belajar, wahana kerjasama, serta unit produksi dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi. Dengan rumus Sani (2013)

Keterangan:

Y	=Produktivitas
X <sub>1</sub>	=KB
X <sub>2</sub>	=WK
X <sub>3</sub>	=UP
b <sub>0</sub>	=Inter
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub>	=KR

## IV. Hasil dan Pembahasan

### 1. Identitas Responden

#### (a) Umur

Tingkat umur sangat pengaruh pada kemampuan fisik dan pengalaman berusahatani agar Pengelola usahatani maupun usaha pekerja tambahan lainnya. Penelitian ini diperoleh bahwa umur bervariasi 24–67 dengan rata-rata 48 tahun. Umur petani yang bervariasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Umur Petani Responden Pada Usahatani padi di Desa Sadi Tahun 2021**

Golongan umur (tahun)	Jumlah petani (orang)	Persentase (%)
24-32	10	13.89
33-41	13	18.06
42-50	16	22.22
51-59	21	29.17
60- 68	12	16.67
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel diatas dijelaskan persentase terbesar (29.17%) berada pada umur 51- 59 dan persentase terkecil (13.89%) berada pada umur 24 - 32 tahun. Hal ini menunjukkan sebagian besar berusahatani padi berada pada usia produktif.

#### (b) Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga ini merupakan orang yang tinggal satu rumah atau yang tinggal diluar rumah tapi masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Penelitian ini menunjukkan jumlah anggota keluarga bervariasi 3-10 dengan rata-rata tanggungan keluarga 5 orang tanggungan keluarga yang bervariasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 dijelaskan persentase terbesarnya petani responden (73.61%) memiliki tanggungan keluarga 3 - 5 orang dan sebagian kecil (2.78%) memiliki jumlah tanggungan keluarga >9. Berdasarkan hal tersebut bahwa anggota keluarga makin banyak, maka akan semakin kecil juga tenaga kerja luar keluarga yang dilibatkan dalam usahatani padi.

**Tabel 2. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden Pada Usahatani Padi di Desa Sadi Tahun 2021**

Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah orang	Persentase (%)
3-5	53	73.61
6-8	17	23.61
>9	2	2.78
Jumlah	72	100

Sumber: Data primer diolah 2021

**(c) Pendidik**

Tingkat pendidikan akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang serta tindakan dalam mengambil keputusan kelompok. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan responden terbesar adalah sekolah dasar (SD) 44 dengan persentase 61.11% yang berarti banyak masyarakat yang belum mampu mengambil keputusan dalam kelompok.

**Tabel 3. Pendidikan responden**

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	2	2.78
SD	44	61.11
SMP	16	22.22
SMA	5	6.94
S1	5	6.94
JUMLAH	72	100

Sumber : Data primer diolah, 2021

**(d) Pengalaman Berusahatani padi**

Pengalaman adalah lamanya petani melakukan kegiatan usahatani padi artinya petani sudah menentukan keputusan sendiri mengenai usahatani. Dalam pelaksanaan kegiatan usahatani petani responden memiliki pengalaman rata-rata 12 tahun Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman responden terbesar adalah kategori 4-13 44 dengan persentase 68.06% dan persentase terkecil kategori 24-33 dengan persentase 9.72%.

**Tabel 4. Pengalaman Berusahatani Padi**

Pengalaman (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
4-13	49	68.06
14-23	16	22.22
24-33	7	9.72
JUMLAH	72	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

## 2. Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi

### a) Produksi

Produksi merupakan dari proses atau aktivitas ekonomi dan memanfaatkan dalam beberapa masukan atau input. Produksi padi ini pada 72 petani responden sebesar 179.462 kg.

### b) Produktivitas

Produktivitas merupakan bandingan hasil output dan masukan input. Yang diukur dalam penelitian adalah produksi dan luas lahan. Produksi pada usahatani padi pada 7 kelompok tani sebesar 179.462 kg dan total luas lahan sebesar 3345 are sehingga produktivitas sebesar 53.65 kg/are dengan kisaran produktivitas dari 40.0 – 70.0 kg/are.

### c) Peran kelompok Tani Di Desa Sadi

Padi di Desa Sadi dalam Pembinaan kelompok tani yang diarahkan pada kemampuan kelompok tani yang melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembentukan serta meningkatkan kinerja petani melalui kelas belajar, wahana kerja dan unit produksi.

**Tabel5. Kategori Peran Kelompok Tani di Desa Sadi Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu,**

No.	Interval kelas	Jumlah (orang)	Persentase (%)	Tingkat peran kelompok tani
1	27-40	15	20.83	Rendah
2	41-54	57	79.17	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data primer diolah, 2021

### 3. Pengaruh Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas

#### a) Analisis Uji Determin ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 <sup>a</sup>	.186	.150		9.056	1.324

a. Predictors: (constant), Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, Unit Produksi

b. Dependent Variabel: Produktivitas

Tabel diatas dijelaskan besar nilai Korelasi/hubungan ( $R^2$ ) sebesar 0,430 dan juga dijelaskan besarnya persentase yang berpengaruh variabel bebas pada variabel terikat yakni disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengadratan R. Dari output diatas diperoleh Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.185 pengertian pengaruh model variabel independen (Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, Unit Produksi) pada variabel dependen (Produktivitas) sebesar 18.6% sisanya yaitu sebesar 81.5 % karena berpengaruh oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian.

#### b) Analisis Uji Keragaman (Uji F)

Anova <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1263.746	3	421.249	5.136	.003 <sup>a</sup>
Residual	5577.089	68	82.016		
Total	6840.835	71			

a. Predictors: (constant), KB, WK, UP

b. Dependent Variabel: Produktivitas

Pada bagian ini menjelaskan bahwa

#### □ Uji Hipotesis

$H_0$  : Variabel independen (Kelas Belajar, Wahana Kerja, dan Unit Produksi) berpengaruh secara simultan terhadap Variabel dependen (Produktivitas).

$H_1$  : Variabel independen (Kelas Belajar, Wahana Kerja, dan Unit Produksi) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Variabel dependen (Produktivitas).

#### c) Analisis Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. error			
1 (contant)	36.513	7.649		4.774	.000
Kelas Belajar	1.638	.703	.516	2.331	.023
Wahana Kerjasama	-.031	.789	-.009	-.039	.969
Unit Produksi	-.640	.972	-.115	-.658	.512

a. Dependent Variabel (Produktivitas)

Hasil pengolahan SPSS 16, output diatas pada tabel menjelaskan variabel bebas yakni kelas belajar berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dimana nilai signifikan  $0,021 < \alpha 0,05$ , variabel wahana kerjasam tidak berpengaruh terhadap produktivitas dimana nilai signifikan  $0,953 > \alpha 0,05$ , variabel unit produksi tidak berpengaruh terhadap produktivitas dimana nilai signifikansi  $0,510 > \alpha 0,05$  Model regresi berganda  $Y = a + b_2x_2 + b_3x_3 + e$   $Y = 36.536 + 1.658x_2 - 0.046x_3 - 0.645$

#### IV. Kesimpulan

Pada uraian penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator menunjukkan peran kelompok tani tergolong tinggi, dengan melihat persepsi pengurus kelompok tani dengan anggota kelompok yang sama. Kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya.
2. Peran kelompok tani dan produktivitas tanaman padi sangat berhubungan dengan kelompok tani karena petani ikut bergabung dalam kelompok tani sehingga dapat memperoleh sarana produksi dagan mudah, bibit, pupuk, serta bantuan insentif.

#### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis kepada lembaga penelitian serta kepada masyarakat Universitas Timor, pusat studi lahan pertanian padi sawah yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

#### Daftar Pustaka

- BadanPusat Statistik, Provinsi NTT. 2020  
BadanPusatStatistik, Kabupaten Belu. 2020  
Connie. 2011. "Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga".  
Fajrin, Rizky. 2012. "Kelembagaan Yang Dikembangkan Dalam Rangka Mewujudkan Swadaya Petani." *Malang: Universitas Brawijaya*.  
Famelia. 2015. "Usahatani." *Diakses melalui http://ww.academia. Edu pada tanggal 16 Februari 2017. Makassar*.  
Febry Indaryani Nauli. 2013. "Jakarta: raja Grafindo Prasada."  
Hasibuan, et al., 2006. "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani Padi Sawah." *Sumatera Utara: Universtas Medan*.  
Hotmaida, Ulina. 2010. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Padi Sawah." *Sumatera Utara: Universitas Medan*.  
Irwan Wibisonya 2013. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Tingkat Adopsi Sistem Pengelolaan Terpadu Padi Di Kabupaten Karawang." *Jakarta: Bumi Aksara*.  
Ibrahim.2012. "Model Crowdfunding Untuk Mendukung Usaha Kecil dan Mikro di Indonesia Melalui ". *Procedia Ekonomi dan Keuangan 4,390-397, 2012*.  
James, Dean, Iqbal. 2014. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani ( Studi Kasus Di Desa Margamulya Kecamatan Bangku Barat." *Kabupaten Morowali*.  
Karsinoma, Erlista. 2011. "Makalah Kepaniteraan Klinik THT" Karawang: Universitas Trisakti 2010.  
Kementerian Pertanian, 2020.  
Mardikanto. 2009. "Sistem Ekonomi Dan Peran Penyuluh Pertanian." *Surakarta: University Perss*.  
Pertanian, Dinas. 2020. "Perkembangan Produksi Padi Sawah." *Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura Kabupaten Belu*.  
Puspadi, K. 2010. "Rekontruksi Sistem Penyuluhan Pertanian." *Bogor: Sekolah Paskah Sarjana Institut Pertanian Bogor*.  
Sarwona. 2007. "Psikikologi Remaja." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.  
Shinta, Agustina, Mosher. 2012. "Ilmu Usaha Tani." *Malang: UB Press*.  
Situmorang, James. 2011. "Pemasaran Hijau yang Semakin Menjadi Kebutuhan dalam Dunia Bisnis". *Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Katolik Parahyangan*.  
Soekanto. 2002. "Sosiologi Suatu Pengantar." *Jakarta: Rajawali Press*.  
Soekanto, Soejono. 2013. "Sosiologi Suatu Pengantar." *Jakarta: Rajawali Pers*.  
Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.  
Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Administrasi." *Bandung: Alfabeta*.  
Supraman. 2007. "Beternak Kambing". *Jakarta. Azka Press*.  
Usman, Soejono 2013 Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar *Jakarta: Indeks*  
Yogo Pardi Wibobo. 2011. "Hubungan Antara lama Paparan Inhalasi Polutan Gas Kendaraan dengan Kadar High-Sensitivity C-reative Protein (hs-CRP) Serum Pada Petugas Parkir RSUD Moewardi Surakarta". *Surakarta: Universitas Muhammadiyah*.